



Pengaruh Bimbingan Layanan Pendamping Terhadap Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Thamrin Hasan¹, Nela Hariza Novriani², Yurnalis³, dan Asmawati⁴

^{1,2}Perpustakaan Cabang Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

³Perpustakaan Cabang Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

⁴Perpustakaan Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

Email: thamrinhasan@unri.ac.id

Diajukan: 28-03-2023; Direview: 09-05-2023; Direvisi: 16-05-2023; Diterima: 23-06-2023

Abstrak

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Aspek menulis harus dipahami selain keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan suatu proses, artinya keterampilan menulis akan diperoleh dengan baik melalui intensitas latihan yang dilakukan. Tanpa berlatih dan tidak memahami kaidah bahasa, maka kemampuan menulis tidak akan terwujud dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan layanan pendamping terhadap peningkatan kemampuan dalam penulisan jurnal online mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Riau. Metode penelitian ini adalah metode *quasi experimental design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Responden penelitian mahasiswa berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian menggunakan bahan uji dalam bentuk *pre-test* dan *pos-test*. Teknik analisis data digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan bimbingan layanan pendamping terhadap peningkatan kemampuan penulisan artikel jurnal online mahasiswa, dengan koefisien korelasi r sebesar 0,632. Nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungannya kuat. Terdapat pengaruh pelaksanaan bimbingan pendamping terhadap peningkatan kemampuan penulisan artikel jurnal online mahasiswa (JOM). Bimbingan layanan pendamping secara nyata turut menentukan dan memberikan kontribusi sebesar 5,40% terhadap peningkatan kemampuan penulisan artikel jurnal online mahasiswa. Simpulan dapat disampaikan bahwa peningkatan kemampuan penulisan artikel jurnal online mahasiswa dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan bimbingan layanan pendamping. Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

Kata kunci: bimbingan; jurnal online; kemampuan; layanan pendamping; menulis.

Abstract

Writing is one of the skills in language. The writing aspect must be understood in addition to listening, speaking and reading skills. Writing is a process, meaning that writing skills will be obtained properly through the intensity of the exercises carried out. Without practicing and not understanding the rules of the language, writing skills will not be realized properly. The purpose of this study was to determine the effect of companion service guidance on improving skills in writing online journals. The research method is a quasi-experimental design, using the *Nonequivalent Control Group Design*. Respondents amounted to 50 students. Research instruments in the form of *pre-test* and *post-test*. Data analysis techniques used are descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis. The results showed that there was an effect of the implementation of mentoring services on improving the ability to write online journal articles for students, with a correlation coefficient of 0.632. The value of this correlation coefficient indicates that the level of strength of the relationship is strong. There is an influence on the implementation of companion guidance on increasing the ability to write student online journal articles (JOM). Assistance service guidance significantly determines and contributes 5.40% to improving students' ability to write online journal articles. It can be concluded that increasing the ability to write online journal articles for students can be improved through the implementation of escort service guidance. Based on this explanation, it can be seen that the proposed research hypothesis is acceptable.

Keywords: ability; escort services; guidance; online journals; writing.

Pendahuluan

Implementasi Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjendikti) Nomor: 152/E/T/2012 tentang wajib publikasi ilmiah bagi mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor di kalangan perguruan tinggi di Indonesia belum terlaksana secara menyeluruh dan sebagaimana mestinya. Masih banyak terdapat perbedaan dalam memahami surat dari kementerian tersebut. Fakta menunjukkan bahwa sivitas akademika di perguruan tinggi masih mendapat kesulitan dalam pelaksanaannya. Sebagai mana diketahui bahwa surat dirjen dikti tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan terhitung mulai setelah Agustus 2012 bagi setiap mahasiswa. Lebih rinci dikatakan bahwa untuk program S-1 harus ada makalah yang terbit di jurnal ilmiah, untuk program S-2 harus ada makalah yang terbit di jurnal ilmiah nasional terutama yang terakreditasi Dikti, dan terakhir untuk program S-3 harus ada makalah yang sudah diterima terbit di jurnal Internasional.

Perlu dicermati isi surat Dirjendikti No. 152/E/T/2012 tersebut. Pemahamannya adalah bahwa untuk lulusan Sarjana (S-1) wajib menghasilkan makalah yang terbit di Jurnal Ilmiah sebelum yang bersangkutan melaksanakan ujian sarjana dan ataupun yang bersangkutan belum diwisuda. Dalam hal ini mahasiswa diperbolehkan untuk mempublikasikannya pada jurnal apa saja, baik pada jurnal yang sudah memenuhi kriteria nasional dan ataupun boleh pada jurnal yang belum terpenuhi kriteria jurnal ilmiah nasional. Pihak Kementerian tidak mensyaratkan agar karya tulis mahasiswa dipublikasikan pada jurnal yang telah terakreditasi secara nasional. Hal ini dimaksudkan bahwa tujuan dari pada mahasiswa diwajibkan untuk publikasi karya ilmiah nya adalah sebagai pembelajaran dan melatih agar mahasiswa memiliki kemampuan dan kebiasaan dalam menghasilkan karya ilmiah. Artinya, adalah bahwa bukanlah seperti apa yang terkadang oleh dosen yang menginstruksikan kepada mahasiswa agar mahasiswa harus mempublikasikan hasil karya ilmiah nya kepada jurnal nasional dan atau pada jurnal yang terakreditasi Sinta. Ini adalah pemahaman yang keliru, sehingga mahasiswa banyak yang mengalami kendala dalam menyelesaikan studinya. Instruksi dosen ini terkadang juga beralasan agar para dosen bisa mendapatkan kredit poin dari hasil karya ilmiah tersebut. *mindset* yang diterapkan dosen ini sebetulnya kuranglah tepat jika hal ini diterapkan kepada mahasiswa program sarjana (S-1).

Untuk lulusan magister (S-2) wajib menghasilkan makalah yang terbit di jurnal ilmiah nasional. Ini artinya adalah bahwa hasil karya ilmiah mahasiswa tersebut harus dipublikasikan pada jurnal nasional. Minimal kriteria jurnal nasional harus sudah terpenuhi sebagai jurnal nasional. Kemudian, diutamakan jurnal yang telah terakreditasi oleh Dikti. Pemahaman yang perlu dicermati adalah bahwa pada kasus tertentu bisa jadi tak wajib publikasi di jurnal nasional terakreditasi Dikti. Selanjutnya, untuk lulusan program doktor (S-3) wajib menghasilkan makalah yang sudah diterima untuk terbit di Jurnal Internasional. Ini artinya adalah walaupun hasil karya ilmiah tersebut belum terbit asal bisa menyampaikan bukti sudah diterima untuk terbit, maka sudah dianggap memenuhi syarat.

Sesuai dengan surat keputusan Rektor Universitas Riau, Nomor: 415/UN19/AK/2012, Tentang Pedoman penerbitan karya ilmiah sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa strata satu

(S-1) Universitas Riau, dinyatakan bahwa publikasi ilmiah wajib bagi lulusan sarjana (S-1) Universitas Riau sebelum ujian sarjana dilaksanakan. Selanjutnya, publikasi ilmiah yang diterbitkan pada suatu jurnal ilmiah tertentu, tata cara penulisan dan prosedur penerbitannya harus mengikuti ketentuan yang berlaku pada jurnal ilmiah bersangkutan. Kemudian, surat keterangan unggah jurnal sebagai bukti bahwa jurnal yang bersangkutan telah dipublikasikan selama masa studi mahasiswa masih berlaku.

Terlepas dari apa yang sudah dipersyaratkan itu semua, yang terpenting bagi kita adalah bahwa mahasiswa memiliki kewajiban untuk menulis makalah atau karya ilmiah hasil penelitiannya untuk dipublikasikan baik secara cetak ataupun noncetak (*online*). Dalam menghasilkan makalah atau karya ilmiah, mahasiswa sebagian besar terlihat belum menguasai teknik penulisan secara baik. Berbagai teknik dalam menulis artikel tidak dapat dikuasai dan tidak dilakukan dengan sempurna. Terkadang hasilnya keliatan asal siap dan asal selesai saja. Walaupun, telah melalui proses bimbingan dari dua orang dosen pembimbingnya tetap saja belum sempurna. Dosen pembimbing juga memiliki keterbatasan waktu untuk melakukan bimbingan yang optimal. Dalam hal inilah pustakawan memiliki peran sebagai fasilitator dalam memberikan bimbingan layanan pendamping kepada mahasiswa dalam rangka menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan harapan publisitas.

Pustakawan Merupakan seseorang yang dapat mencurahkan segala tenaga dan pikirannya demi mewujudkan layanan yang multiguna. Pustakawan yang professional telah mendapatkan dan memperoleh sertifikasi sesuai dengan uji kompetensi yang dimilikinya. Salah satu sertifikasi kompetensi yang telah dimiliki pustakawan adalah sertifikasi kompetensi terhadap layanan perpustakaan. Terkait dengan layanan perpustakaan sebagaimana yang telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi (PAN-RB) Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, dinyatakan bahwa layanan perpustakaan terdiri dari layanan teknis dan layanan pemustaka. Kompetensi layanan teknis Merupakan kompetensi yang menyangkut dengan proses pengolahan bahan pustaka, sedangkan kompetensi layanan pemustaka adalah kompetensi yang dimiliki pustakawan dalam rangka melaksanakan berbagai layanan perpustakaan.

Peran pustakawan perguruan tinggi menjadi sangat penting untuk mendukung dan memfasilitasi publikasi sivitas akademika. Salah satu di antaranya adalah melalui peningkatan peran pustakawan dalam pelaksanaan layanan pemustaka. Oleh karena itu, berbagai kegiatan seperti bimbingan, penyuluhan, pelatihan dan worksop untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan pustakawan dalam mendukung publikasi karya ilmiah sivitas akademika sangat diperlukan.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk melihat sejauh mana pengaruh bimbingan layanan pendamping terhadap kemampuan mahasiswa, yang telah dilaksanakan dalam hal peningkatan kemampuan menulis jurnal online mahasiswa dengan judul “Pengaruh Bimbingan Layanan Pendamping Terhadap Peningkatan Kemampuan dalam Penulisan Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau”. Rumusan masalah dalam kajian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara bimbingan layanan pendamping yang dilakukan terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa? Sementara hipotesis yang dirumuskan

berbunyi (H_1) bimbingan layanan pendamping berpengaruh terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa. Dengan hipotesis yang diajukan ini perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam, sehingga penelitian lebih menarik untuk dikaji dan dilakukan penelitian lebih lanjut.

Tinjauan Pustaka

Tingkat menulis masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, dan sebanyak 84% penduduk Indonesia tergolong melek huruf (Alwasilah dalam Nursyaidah, 2016). Menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008). Produktif dan ekspresif mengandung arti bahwa kedua karakteristik tersebut berfungsi sebagai penyampai informasi. Dikatakan produktif karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat menghasilkan suatu karya tulis berupa hasil dari ungkapan gagasan pikiran seseorang. Sedangkan ekspresif mengandung arti tepat dan memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan (Prihatin, 2021).

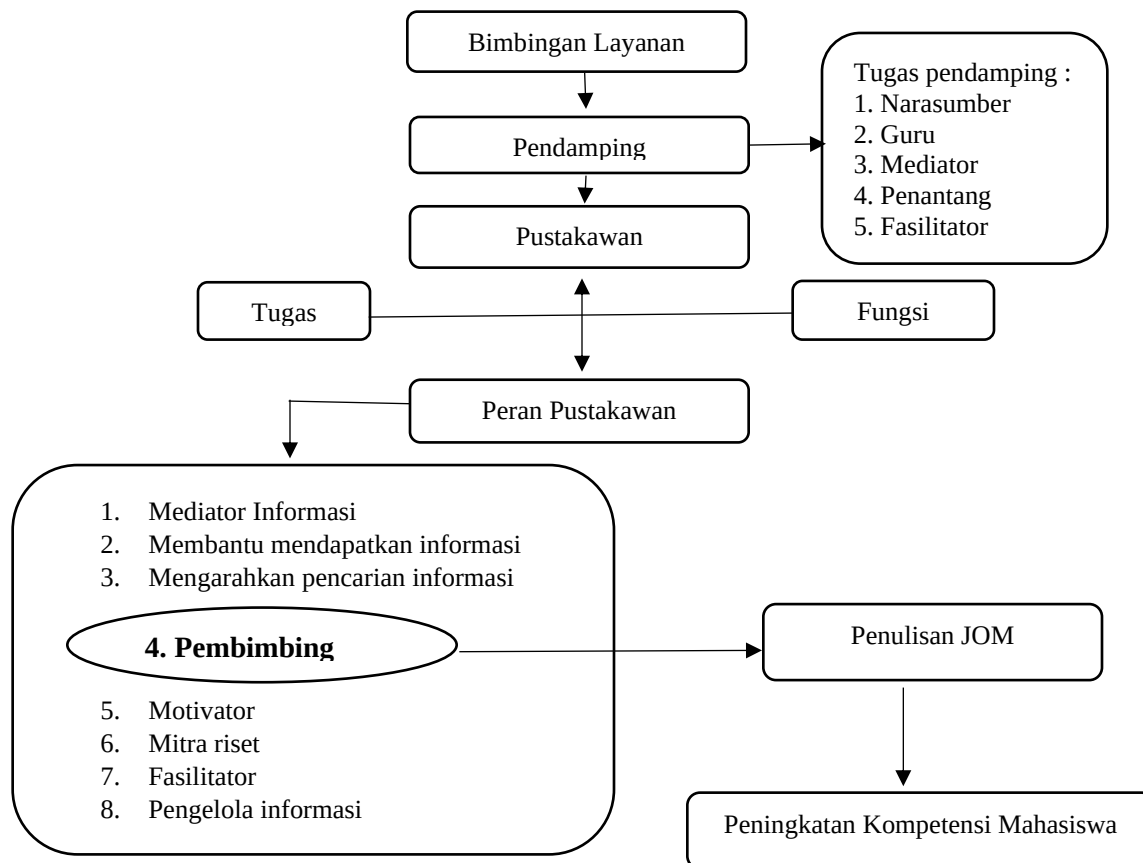
Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan akademik seorang mahasiswa terutama menulis dalam bentuk karya ilmiah. Menyusun karya ilmiah dapat berupa bagian dari tugas kuliah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, baik dalam bentuk esai, review, artikel ilmiah, makalah, atau sebagai salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana, magister, maupun doktor dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi (Persada, 2016). Melalui kegiatan menulis karya ilmiah, mahasiswa diharapkan dapat mengkomunikasikan informasi, pengetahuan baru, gagasan, kajian, dan hasil penelitian. Menurut Prihatin (2021), sekitar 80% mahasiswa masih belum memahami cara menulis artikel ilmiah dengan benar.

Kenyataan yang ada saat ini, tradisi menulis karya ilmiah kalangan mahasiswa di Indonesia masih terbilang rendah. Hal tersebut tercermin, dari rendahnya publikasi karya ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia (Persada, 2016). Kemampuan menulis mahasiswa akan dapat meningkat, jika mahasiswa rajin dan memiliki motivasi untuk berlatih dalam menulis. Tentu dengan rajin dan motivasi saja, terampil dalam menulis tidak akan berhasil dengan baik. Langkah berikutnya yang mesti dilakukan adalah aktif dalam mengikuti bimbingan dalam kegiatan menulis.

Keberhasilan sebuah proses bimbingan layanan pendamping diukur dari seberapa jauh hasil bimbingan yang dicapai mahasiswa, di samping ukuran dari segi prosesnya. Hasil bimbingan layanan pendamping harus terlihat dalam setiap tujuan pembelajaran bimbingan, karena tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses pelaksanaan bimbingan layanan pendamping. Hasil bimbingan merupakan perubahan perilaku yang diperoleh mahasiswa setelah mengalami aktivitas pembimbingan. Bimbingan adalah proses yang dapat mengandung pengertian yang mengartikan bahwa bimbingan yang merupakan kegiatan yang saling berkesinambungan bukanlah kegiatan seketika atau suatu kebetulan. Di dalam proses bimbingan, pembimbing tidak akan memaksakan kehendaknya sendiri akan tetapi berperan sebagai fasilitator perkembangan individu. Di dalam bimbingan akan aktif didalam mengembangkan diri, dapat mengatasi masalah, atau juga dapat mengambil keputusan adalah orang itu sendiri.

Pendampingan merupakan kegiatan sukarela dari individu atau kelompok luar untuk membelajarkan sekelompok yang bertujuan untuk menambahkan kesadaran dalam rangka

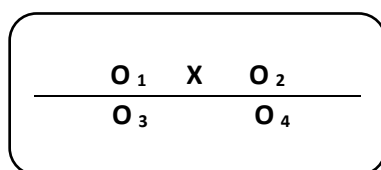
pemenuhan kebutuhan dan potensi mereka atas interaksi dari, oleh, dan untuk anggota kelompok. Menurut Deptan dalam Fikrati, Sartika & Wardhani (2022), pendampingan adalah pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator. Pendamping sebagai fasilitator menurut Yunus (dalam Darmono, 2021), memiliki empat fungsi dalam mengelola pembelajaran dimasyarakat, yaitu: (1) sebagai narasumber; (2) sebagai guru; (3) sebagai mediator; dan (4) sebagai penantang.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design*. Peneliti menggunakan metode ini, karena peneliti mengalami kesulitan dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random. Menurut Sugiyono (2019) metode *quasi experimental design* merupakan kebalikan dari metode *true experimental design*. Bedanya adalah dalam desain *quasi experimental design*, peneliti menggunakan kelompok yang sudah ada dan tidak melakukan *randomize assignment* (tidak membentuk kelompok secara acak). Dari metode yang digunakan ini penulis menetapkan *nonequivalent control group design* sebagai desain penelitian. *Nonequivalent Control Group Design* adalah desain penelitian eksperimen yang mana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019).



Keterangan :

- O₁ dan O₃ = merupakan derajat kemampuan menulis sebelum adanya perlakuan
- O₂ = merupakan derajat kemampuan menulis setelah adanya perlakuan
- O₄ = merupakan derajat kemampuan menulis yang tidak diberi perlakuan
- X = treatment atau perlakuan

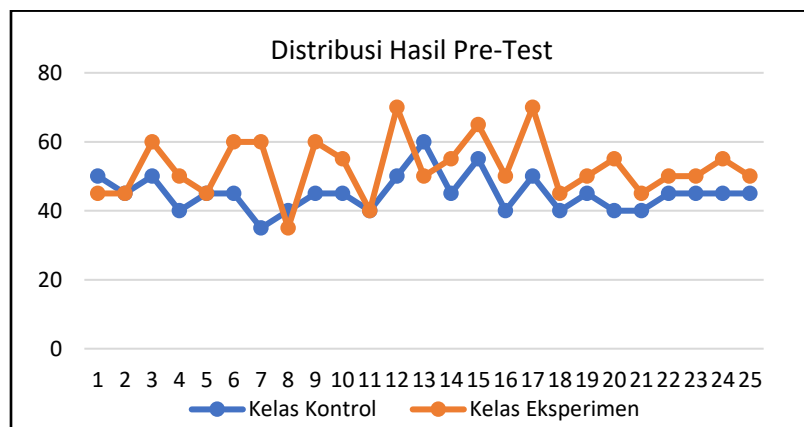
Menurut Arum, Prihandono, & Yushardi (2021), metode penelitian eksperimen adalah sebuah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain, dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Responden penelitian adalah mahasiswa aktif studi berjumlah 50 orang yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen 25 mahasiswa dan kelompok kontrol 25 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang menitikberatkan pada pertimbangan peneliti, namun dengan mengikuti beberapa standar atau aturan yang telah ditetapkan sebelumnya (Rabbani, dalam Hasan, 2021). Instrumen menggunakan *pre-test* dan *pos-test*. Teknik analisis data dipakai adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi, histogram data, modus, median, nilai rerata, dan simpangan baku. Analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Namun sebelum pengujian hipotesis tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan adalah soal tes materi bimbingan layanan pendamping pretest dan post test. Instrumen tes digunakan untuk melihat ukuran keberhasilan mahasiswa dalam bimbingan layanan pendamping. Pretest dilaksanakan pada awal perlakuan, bertujuan untuk melihat kemampuan awal mahasiswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sedangkan post test dilaksanakan setelah perlakuan, sehingga diperoleh perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

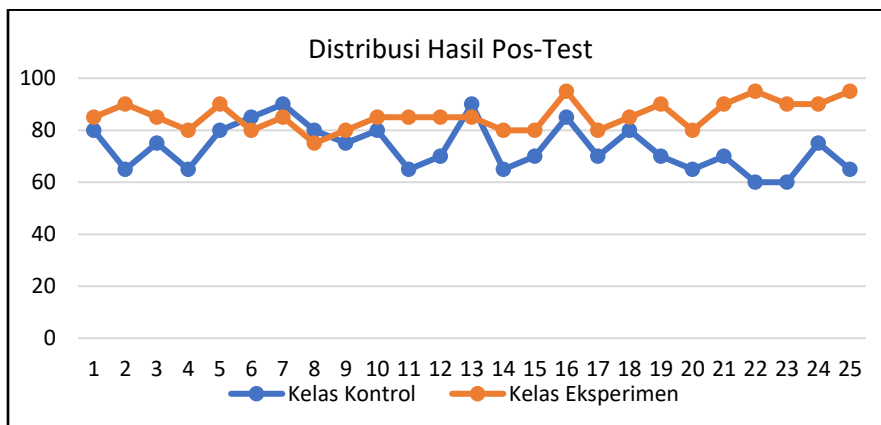
Data Hasil Pembimbingan Layanan Pendamping

Sesuai dengan permasalahan yang penulis bahas dalam kajian ini, data yang diperlukan dalam pengolahan data adalah data hasil *pre-test* dan *pos-test* dalam pelaksanaan pemberian bimbingan. *Pre-test* dilaksanakan di kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol secara bergantian. Dari data tersebut dapat dilihat kemampuan kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol tidak jauh berbeda. Rata-rata nilai kelompok kelas eksperimen adalah 52,60 sedangkan rata-rata kelompok kelas kontrol sebesar 45,00. Untuk lebih jelasnya melihat hasil *pre-test* di kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, dapat dilihat dalam diagram garis berikut.



Gambar 1. Distribusi Hasil Pre-Test Kelompok Kelas Eksperimen dan Kontrol

Selanjutnya, setelah melakukan treatment atau perlakuan pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol dilakukan sebanyak 1 kali bimbingan layanan dengan memuat 5 topik materi bimbingan terkait pengetahuan penulisan artikel jurnal ilmiah. Kemudian, mahasiswa diberikan *pos-test* untuk melihat sejauh mana perubahan atau peningkatan hasil bimbingan layanan pendamping yang dilaksanakan. Berdasarkan data hasil *pos-test* yang diperoleh pada kelompok kelas eksperimen mempunyai rerata nilai sebesar 85,60 sedangkan pada kelompok kelas kontrol rerata nilai diperoleh sebesar 73,40. Untuk lebih jelasnya melihat perkembangan hasil *pos-test* kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol dapat dilihat dalam diagram garis dibawah ini.



Gambar 2. Distribusi Hasil Pos-Test Kelompok Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data hasil *pre-test* dan *pos-test* yang telah dimiliki, diolah dengan menggunakan pendekatan statistik. Hasil pengolahan dari data tersebut diperoleh data berupa hasil perhitungan skor rata-rata dan standar deviasi hasil *pre-test* dan *pos-test* yang hasil deskripsi dari keduanya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

Kelompok Kelas	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tes Awal Kelp Kls Eksperimen	25	35	35	70	52.6	8.675	75.25
Tes Akhir Kelp Kls Eksperimen	25	20	75	95	85.6	5.462	29.833
Tes Awal Kelp Kls Kontrol	25	25	35	60	45	5.401	29.167
Tes Akhir Kelp Kls Kontrol	25	30	60	90	73.4	8.865	78.583
Valid N (listwise)	25						

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Output tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan tes awal yang dilakukan pada kelompok kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 35 dan tertinggi 70. Rerata tes awal diperoleh 52,60. Standar deviasi 8,675, nilai variansi 75,250. Hasil perhitungan tes akhir yang dilakukan pada kelompok kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 75 dan tertinggi 95. Rerata yang diperoleh dari pelaksanaan tes akhir 85,6. Perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa dilakukan *pos-test* setelah diberikan bimbingan, kemampuan mahasiswa menulis artikel ilmiah meningkat dari nilai rerata 52,6 menjadi 85,60. Artinya adalah peningkatan kemampuan menulis mahasiswa setelah diberikan bimbingan layanan pendamping nilai reratanya meningkat sebesar 33 atau 62,74% .

Hasil perhitungan tes awal yang dilakukan pada kelompok kelas kontrol diperoleh nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 60. Rerata tes awal yang diperoleh 45. Standar deviasi diperoleh sebesar 5,401, sedangkan nilai variansi 29.167. Hasil perhitungan tes akhir yang dilakukan pada kelompok kelas kontrol ini diperoleh nilai terendah 60 dan tertinggi 90. Sedangkan rerata

pelaksanaan tes akhir adalah 73,40. Perhitungan statistik ini dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya pos-test setelah diberikan bimbingan kepada mahasiswa, kemampuan mahasiswa menulis artikel ilmiah meningkat dari nilai rerata 45 menjadi 73,40. Artinya adalah peningkatan kemampuan menulis mahasiswa setelah diberikan bimbingan layanan pendamping nilai rerata meningkat sebesar 28,4 atau 63,11% .

Pengujian Prasyarat Analisis

Hasil Pre-test

Data pre-test terkumpul dan diinput secara baik menggunakan SPSS-20, dilakukan analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rerata untuk menguji hipotesis. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas kelompok kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Pada Kelompok Kelas Eksperimen

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Awal Kelp Kelas Eksperimen	0.178	25	0.062	0.955	25	0.321

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Output tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok kelas eksperimen setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi 0,321. Harga tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dengan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ data berdistribusi normal yang artinya adalah bahwa hasil pre-test kelompok kelas eksperimen berdistribusi secara normal. Uji normalitas kelompok kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Pada Kelompok Kelas Kontrol

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Awal Kelp Kelas Kontrol	0.260	25	0.093	0.888	25	0.070

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Harga output pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada kelompok kelas kontrol setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,070. Harga yang diperoleh tersebut lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$. Maka dengan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ data berdistribusi secara normal yang artinya dikatakan hasil pre-test kelompok kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah diketahui data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji homogenitas yang dilakukan pada pengelompokan data pre-test diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Terhadap Hasil Pre-Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.664	1	48	0.089

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Berdasarkan data *output* tabel 4 menunjukkan bahwa dari uji homogenitas yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,089. Harga yang diperoleh tersebut lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$. maka keputusan yang diambil untuk uji homogenitas yang telah dilakukan untuk pengelompokan data pre-test sudah kelihatan homogen. Karena *output* dari pengujian yang dilakukan tersebut diperoleh hasil $0,89 > 0,05$.

Selanjutnya dilakukan uji linieritas terhadap data yang telah diperoleh. Ada pun hasil uji linieritas dapat dipaparkan pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Linieritas

Uji Linieritas			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Kelp Kontrol * Hasil Kelp Eksperimen	Between Groups	(Combined)	1063.893	5	212.779	5.21	0.004
		Linearity	27.629	1	27.629	0.677	0.422
		Deviation from Linearity	1036.264	4	259.066	6.344	0.092
	Within Groups		735.065	18	40.837		
	Total		1798.958	23			

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Berdasarkan *output* tabel 5, hasil uji linieritas diketahui nilai *sig deviation from linearity* sebesar 0,092, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol. Karena *output* dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil $0,092 > 0,05$.

Pengaruh Bimbingan Layanan Pendamping Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara bimbingan layanan pendamping terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil uji keberartian dan linieritas regresi kemampuan menulis artikel mahasiswa atas pelaksanaan bimbingan layanan pendamping ditunjukkan dalam tabel 6.

Tabel 6 Daftar ANOVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38.591	1	38.591	5.310	0.026
Residual	677.409	23	29.453		
Total	716	24			

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Berdasarkan tabel 6, output (ANOVA) di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 5,310$ lebih besar dari nilai $F_{Tabel} = 3,42$. ($F_h 5,310 > F_t 3,42$). Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan menulis artikel mahasiswa. Dengan kata lain terdapat pengaruh dari pelaksanaan bimbingan layanan pendamping terhadap kemampuan menulis mahasiswa.

Tabel 7 Koefisien Regresi Bimbingan Layanan Pendamping

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	93.289	6.804		13.71	0.000
Bimbingan Layanan Pendamping	0.078	0.128	3,271	-1.145	0.264

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Output coefficients tabel 7, diketahu bahwa nilai constant (a) sebesar 93,289 sedangkan nilai bimbingan layanan pendamping (b/Coeffisient regresi) sebesar 0,078. Dan persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut: $Y = a + bX$. Sehingga dapat diformulasikan dengan persamaan $Y = 93,289 + 0,078X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa : 1) konstanta sebesar 93,289 mengandung arti bahwa nilai konsistensi kemampuan menulis artikel mahasiswa adalah sebesar 93,289 dan 2) Koefisien regresi bimbingan layanan pendamping sebesar 0,078

menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai bimbingan layanan pendamping maka nilai kemampuan menulis artikel mahasiswa akan bertambah sebesar 0,078. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pelaksanaan bimbingan layanan pendamping terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa adalah positif.

Jadi dengan demikian, pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana antara bimbingan layanan pendamping terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa adalah sebagai berikut: 1) berdasarkan nilai signifikansi dari *table coefficient* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan layanan pendamping berpengaruh secara positif terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa. 2) berdasarkan nilai hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,271 >$ dari t_{tabel} 2,06886 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan layanan pendamping berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa. 3) hasil pencarian nilai $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$ didapatkan $0,05/2; 25-1-1 = 0,025; 23$, dilihat pada distribusi nilai $t_{tabel} = 2,06886$.

Tabel 8 Nilai Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.632	0.054	0.013	5.427

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Output model summary tabel 8 menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R). Berdasarkan tabel itu, diperoleh nilai korelasi R, yaitu sebesar 0,632. Nilai korelasi yang dihasilkan ini, berdasarkan interval koefisien korelasi maka dapat dinyatakan bahwa tingkat kekuatan hubungan antar bimbingan layanan pendamping dengan kemampuan menulis artikel mahasiswa adalah kuat, karena nilai korelasinya berada pada interval 0,60 – 0,799. Kemudian dari output tersebut juga diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,054. Hal ini, memiliki arti bahwa pengaruh bimbingan layanan pendamping terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa adalah sebesar 5,40%. Bentuk hubungan antara bimbingan layanan pendamping dengan kemampuan menulis artikel mahasiswa dengan persamaan $Y = 93,289 + 0,078X$.

Penafsiran dari persamaan regresi $Y = 93,289 + 0,078X$ adalah setiap peningkatan satu unit nilai bimbingan layanan pendamping selalu diikuti dengan peningkatan kemampuan menulis artikel mahasiswa, sebesar 0,078 unit pada konstanta 93,289. Sebagai contoh diambil sebuah skor bimbingan layanan pendamping = 90, maka skor kemampuan menulis artikel mahasiswa dapat diprediksikan dengan menggunakan persamaan regresi linier $Y' = 93,289 + 0,078X$ dengan menggantikan harga $X = 90$. Jika dapat diketahui bahwa apabila skor X berubah, maka skor Y nya akan turut berubah. Maksudnya adalah apabila ada peningkatan pelaksanaan bimbingan layanan pendamping maka akan diikuti oleh peningkatan kemampuan menulis artikel mahasiswa dan atau sebaliknya, jika $x = 0$ (tidak ada skor) maka $Y = 93,289$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_1) diterima. Simpulannya adalah terdapat pengaruh

antara pelaksanaan bimbingan layanan pendamping terhadap peningkatan kemampuan menulis artikel mahasiswa.

Penutup

Pada bagian penutup ini dapat diberikan simpulan bahwa terdapat pengaruh bimbingan layanan pendamping terhadap peningkatan kemampuan dalam menulis artikel jurnal online mahasiswa pada fakultas keperawatan Universitas Riau. Pengaruh yang diperoleh tersebut diketahui memiliki koefisien korelasi $r = 0,632$. Nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungannya adalah kuat, karena berada pada interval 0,5-0,75. Kemudian, diketahui bahwa bimbingan layanan pendamping secara nyata turut menentukan dan memberikan kontribusi (*R Square*) sebesar 0,054 terhadap peningkatan kemampuan dalam menulis artikel jurnal online mahasiswa. Hal ini, memiliki arti bahwa pengaruh bimbingan layanan pendamping terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa adalah sebesar 5,40%. Dengan demikian, peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel dapat dilakukan dengan melaksanakan bimbingan layanan pendamping.

Daftar Pustaka

- Arum, W.F., Prihandono, T., & Yushardi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Dengan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Fisi di Kelas VIII SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(2), 138-144. <https://doi.org/10.19184/jpf.v1i2.23150>
- Darmono, A. (2021). Pentingnya Peran Keluarga dalam Pendampingan Belajar pada Anak Usia SD di Masa Pandemi COVID-19. *Investama: Jurnal Ekonomi & Bisnis*. 5(2), 11-20. <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/investama/article/view/558>
- Fikrati, A.N., Sartika, D., & Wardhani, I.W. (2022). Peran Pendampingan Belajar di Era New Normal Terhadap Kesehatan Mental Anak. *Journal of Empowerment Community and Education*. 2(2), 493-498. <https://jurnalpengabdian.com>
- Hasan, T. (2021). Layanan Library E-Resources Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Gema Pustakawan*. 9(2), 100-113. DOI: <https://doi.org/10.31258/jgp.9.2.100-113>
- Kemendikbud Dikti. (2012). Wajib Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana (S-1) di Kalangan Perguruan Tinggi di Indonesia. Jakarta: Dirjendikti.
- Menpan-RB. (2014). Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi (PAN-RB) Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta: Menpan-RB.
- Nursyaidah, N. (2016). Efektivitas Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar Berbasis Islam Dalam Membina Akhlak Siswa SDIT Bunayya Padangsidimpuan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 2(1), 111-126. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i1.405>

-
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. Muaddib: *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(1), 1-20. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n1.2016.1-20>
- Prihatin, Y. (2021). Efektivitas Pendekatan Proses Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2627-2632. <http://eprints.unhasy.ac.id/226/13/Artikel%20Efektivitas%20Pendekatan%20Proses.pdf>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Universitas Riau. (2012). Pedoman Penerbitan Karya Ilmiah Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Sarjana. Pekanbaru: Rektorat.